

Nama : Sinthia Wardani

NPM : 2313031063

Membedakan Teori, Kerangka Teoritis, dan Konseptual Kerangka Kerja: Tinjauan Sistematis Pelajaran dari Lapangan

Tinjauan pustaka sistematis merupakan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengalaman bahwa suatu teori merupakan pernyataan umum dari abstrak pada ide yang menegaskan atau menjelaskan hubungan antara fenomena atau variabel dalam batas-batas asumsi kritis yang dibuat oleh teori secara eksplisit. Dari ide, konsep, dan tema merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari teori yang dapat memungkinkan penulis untuk menjelaskan makna sifat hubungan dan tantangan yang ditegaskan dalam suatu penelitian atau karya tulis ilmiah. teori biasanya muncul pada proses panjang penelitian yang menggunakan data empiris untuk membuat suatu pertanyaan berdasarkan analisis data secara deduktif dan induktif.

Teori yang muncul memberikan dasar intelektual yang didasarkan pada penelitian untuk memahami dan menerapkan sistem baru untuk menyelidiki hubungan antar variabel dan memecahkan suatu masalah dalam konteks pendidikan maupun ilmu sosial. Prediksi hubungan yang didahulukan oleh teori dapat menjadi dasar dalam membentuk latar belakang untuk mencari makna dalam penelitian. Prediksi dalam teori dapat memberikan alasan untuk peneliti tentang masalah yang akan diselidiki teori ini dapat membantu peneliti untuk mempertimbangkan apa saja yang penting dan praktis dalam memahami kehidupan situasi yang nyata.

Karakteristik teori penelitian

1. Harus logis dan koheren
2. Memiliki definisi istilah atau variabel yang jelas, dan memiliki syarat batas penelitian di mana penelitian berlaku berlaku
3. Dapat dengan jelas menggambarkan hubungan antar variabel
4. Dapat menggambarkan, menjelaskan, dan membuat prediksi spesifik terdiri dari konsep, tema, prinsip, dan konstruksi
5. Harus berdasarkan data empiris
6. Data harus yang harus diuji, dan diverifikasi
7. Data harus jelas dan hemat

Kerangka konseptual merupakan orientasi logis dari apa saja dan segala sesuatu yang membentuk dalam pemikiran yang melandasi suatu penelitian sehingga kerangka konseptual terdiri dari pemikiran penulis tentang identifikasi topik penelitian, masalah penelitian yang akan diselidiki, pertanyaan yang diajukan, literatur yang akan ditinjau, teori yang akan ditetapkan, dan metodologi yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data. Dengan demikian kerangka konseptual adalah logika konseptualisasi seluruh proyek penelitian yang akan diteliti. Dapat dikatakan bahwa kerangka konseptual ini adalah konseptualisasi logis yang berarti bahwa konseptual kerangka kerja adalah elemen metakognitif, reflektif, dan operasional dari seluruh proses penelitian. Alasan utama dalam mengembangkan kerangka teoritis untuk suatu penelitian adalah untuk membantu penulis dalam memilih pandangan ilmiah landasan

atau untuk pemahaman penulis tentang makna yang terkandung dalam suatu data yang nantinya akan diteliti. Kerangka teoritis dapat membantu penulis dalam mengajukan pertanyaan seperti apa yang ditawarkan oleh para pimpinan di bidang penelitian saya?

Kerangka teoretis memungkinkan penulis untuk menambah kedalaman analisis data dengan mendukung apa yang telah dikatakan oleh teori yang dikemukakan oleh orang-orang yang berpengetahuan tentang topik tertentu dan tidak diragukan. Kerangka teoritis merupakan analisis struktur yang peneliti kumpulkan dan kemudian dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam penelitian serta mampu mengatasi masalah yang dinyatakan dalam suatu penelitian. Cara terbaik untuk mengembangkan suatu teori penelitian kerangka kerja adalah melakukan tinjauan literatur secara menyeluruh sehingga kerangka teoritis dapat muncul dari literatur-literatur tertentu dan dapat mewakili dalam pandangan teoritis yang diungkapkan oleh para ahli di dalam bidang penelitian.